

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh baik hasil wawancara dengan informan maupun data dari sumber-sumber lain serta pembahasan di bab sebelumnya terkait Pola Komunikasi Anak Rantau dengan Orang Tua melalui Aplikasi *Whatsapp* dalam Menjalin Keharmonisan Keluarga (Studi Mahasiswa Rantau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman), dengan hal tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi pada mahasiswa rantau Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman dapat diketahui dari bagaimana anak dengan orang tua membentuk pola komunikasi konsensual, anak memiliki intensitas komunikasi yang tinggi dan tingkat keintiman tinggi dalam membahas topik yang diceritakan, proses komunikasi antar keduanya bersifat terbuka, akrab, dan tidak canggung atau malu dalam artian ketika mengobrol berbicara tentang sesuatu hal yang harus diceritakan mereka bercerita dan menghasilkan *feed back* atau umpan balik. Pola seperti ini sangat baik diterapkan bagi setiap keluarga dalam menjaga keharmonisan. Di samping hal tersebut terdapat mahasiswa rantau Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman yang menerapkan pola komunikasi *laissez-faire* mahasiswa rantau yang memiliki intensitas komunikasi rendah, orang tua jarang atau tidak setiap hari melakukan komunikasi melalui media *online* begitupun anak yang kurang inisiatif mengirimkan pesan atau menanyakan kabar terkait keadaan orang tua dan mengobrol sesuatu., keintiman dalam hal bercerita rendah, tidak saling terbuka

dalam artian jarang sekali bercerita dengan orang tua terkait apa yang sedang dirasakan, anak hanya berkomunikasi jika membutuhkan sesuatu tidak ada *feed back* dari anak dengan orang tua. Pola komunikasi seperti ini sangat tidak baik diterapkan dalam keluarga.

2. Mahasiswa rantau Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman memiliki tingkat frekuensi tinggi pada hal berkomunikasi dengan orang tua melalui *voice call* atau telepon dan *video call* karena kedua fitur tersebut dapat mengirim suara secara langsung dan mendapatkan *feed back* dengan cepat. Keintiman anak dengan orang tua biasanya dilakukan pada waktu tidak menentu atau menyesuaikan waktu lenggang anak dengan orang tua, dalam hal bercerita sangat dalam mulai dari menceritakan masalah yang dialami maupun kegiatan selama di perkuliahan, dan juga terkait sesuatu hal yang berada di rumah semua diceritakan. Di samping itu, terdapat mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki tingkat frekuensi rendah dalam menggunakan fitur pada aplikasi *Whatsapp* yakni *chatting*. Anak memiliki tingkat intensitas yang rendah ketika berkomunikasi anak dengan orang tua mengabari jika memang butuh sesuatu, dan darurat, urutan pemberi kabar ketika berkomunikasi dimulai dari orang tua, anak jarang melakukan inisiatif. Anak hanya mengabari melalui pesan ketika di hari minggu atau di hari yang tidak menentu. Tingkat keintiman dalam bercerita rendah, anak tidak terbuka dengan orang tua.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian ini memiliki beberapa cara sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari orang tua yang bertujuan untuk menempuh pendidikan, sebaiknya lakukan pola komunikasi dengan orang tua secara intens karena dengan adanya komunikasi secara intens anak lebih menjadi disiplin serta terpantau oleh orang tua dalam aktivitasnya sehari-hari. Bagi orang tua lebih tenang dalam kesehariannya. Di samping itu dengan seringnya komunikasi yang baik anak juga mendapatkan impuls yang positif terhadap orang tuanya seperti *support*, memecahkan suatu masalah, meminta saran, dan lain sebagainya. Dengan pola komunikasi yang baik dapat terciptanya keluarga yang harmonis.
2. Mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di daerah lain dan jauh dari orang tua sebaiknya selalu memberikan informasi terbaru terkait kesehariannya agar orang tua tidak khawatir dengan keberadaannya. Melalui media *online* komunikasi secara intens dapat dibantu dengan penggunaan *Whatsapp* sebagai penunjang komunikasi.
3. Karena terhambat oleh jarak yang jauh terlebih anak sedang menempuh pendidikan dan orang tua selalu mengharapkan yang terbaik, sebaiknya keduanya bisa saling menjaga perasaan masing masing agar salah satunya tidak ada rasa kekhawatiran dan selalu memberikan impuls yang positif.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya lebih insentif serta mendalam dibutuhkan untuk penggalian informasi yang lebih detail. Pemilihan informan juga harus berbeda dengan penelitian sebelumnya karena memberikan sudut pandang dan informasi baru bagi pembaca serta penelitian selanjutnya.